IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 2 PADANG

Oleh

Elma Mardiyana

Universitas Negeri Padang

@Elmamardiyana 99@gmail.com

ABSTRAK

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah pelaksanaan swerangkaian kegiatan dalam rangka untuk memberikan kebijakan public sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil, seperti yang diharapkan. Kurikulum 2013 merupakan suatu kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan yang diharapkan mampu untuk menjawab tantangan dan persoalan yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia ke depan. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia saat ini, kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara mengenai imlpementasi pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah Luar Biasa Negeri 2 Padang.

KataKunci :Kurikulum 2013, Implemetasi

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan penyempurna dari kurikulum sebelumnya, kurikulum 2013 menginginkan peserta didik mampu mengembangkan diri tidak

hanya ranah kognitif saja, namun juga pada ranah afektif dan psikomotor sehingga pengaplikasian ilmu pengetahuan yang didapatkan peserta didik disekolah bisa bermanfaat di kehidupan sehari-hari. Kurikulum 2013 merupakan suatu kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan yang diharapkan mampu untuk menjawab tantangan dan persoalan yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia ke depan.

Perubahan yang mendasar pada kurikulum 2013 dibanding dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya adalah perubahan pada tingkat satuan pendidikannya dimana implementasi kurikulum ini dilakukan pada tingkat satuan pendidikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan. Perubahan yang lain dapat dilihat dari konsep kurikulum 2013 itu sendiri. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya di tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah percobaan. Di tahun 2014, kurikulum 2013 sudah diterapkan di Kelas I, II, IV, dan V sedangkan untuk SMP Kelas VII dan VIII dan SMA Kelas X dan XI. Diharapkan, pada tahun 2015 telah diterapkan di seluruh jenjang pendidikan.

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada di dalam kamus besar bahasa Indonesia, implementasi berarti penerapan. Implementasi adalah pelaksanaan swerangkaian kegiatan dalam rangka untuk memberikan kebijakan public sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil, seperti yang diharapkan,

Mereka termasuk serangkai kegiatan, persiapan pertama mampu menetapkan aturan yang merupakan interpretasi dari kegiatan tersebut. kedua, mempersiapkan sumber daya untuk mendorong pelaksanaan kegiatan termasuk infrastuktur, sumberdaya daya keuangan dan tentu saja penentuan siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan ini. Ketiga, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan konkrit untuk umum.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dan penelitian kualitatif ini berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, penelitian kualitatif tidak menggunakan statistic tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Menurut Andi Prastowo (2011: 24), penelitian kualitatif adalah metode/jalan penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi yaitu dengan melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran, dan bagaimana penerapannya disekolah. Kemudian penulis melakukan wawancara kepada guru kelas mengenai proses pengaplikasian kurikulum 2013 kepada anak dikelas.

Hasil dan Pembahasan

Kurikulum ditinjau dari segi bahasa berasal dari kata curir, dari bahasa yunani yang artinya tempat berpacu dalam sebuah perlombaan yang dilalui oleh para competitor. Konsekuensinya adalah setiap peserta wajib mematuhi aturan main dalam perlombaan. Menurut (Muldofir,2011:1). Istilah kurikulum pada awalnya berasal dari dunia olahraga pada zaman romawi kuno di yunani dan kemudian diadopsi kedalam dunia pendidikan. Pengertian tersebut kemudian digunakan dalam dunia pendidikan dengan pengertian sebagai rencana dan pengaturan dan sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan dilembaga pendidikan.

Secara terminologis istilah kurikulum yang digunakan dalam dunia pendidikan meengedung peng gertian sebagai sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa untuk mencapai suatu tujuan pendidikan atau kompetensi yang ditetapkan. Sebagai tanda atau bukti bahwa peserta didik telah mencapai standar kompetensi tersebut adalah dengan sebuah ijazah yang diberikan kepada peserta didik.

Kurikulum menjadi bagian penting dalam proses pendidikan, sehingga keberadaan kurikulum perlu dipahami secara utuh oleh segenap pelaku pendidikan pentingnya kurikulum dikarenakan acuan utama dalam menjalankan proses pendidikan yang ada di sekolah mulai tahun ajaran baru mendatang, secara menyeluruh akan diterapkannya kurikulum 2013. Perencanaan ini harus disambut baik dan pihak sekolah harus mempersiapkannya dengan baik meski hasil respon uji public menilai kurikulum 2013 sangat positif namun harus ada evaluasi secara berkala oleh pemerintah terkait pelaksanaan tersebut.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia saat ini, kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 yang telah berlaku kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan.

Pada tahun ajaran 2013/2014 tepatnya pada sekitar pertengahan tahun 2013, kurikulum tahun 2013 diimplementasikan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni pada kelas 1 dan 4 pada sekolah dasar, kelas VII smp dan X untuk SMA. Jumlah sekolah yang menjadi sekolah perintis adalah sebanyak 6.326 sekolah tersebar diseluruh provinsi di Indonesia.

Kurikulum 2013 memiliki 4 aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan perilaku. Didalam kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan. Materi yang dirampingkan terlihat di materi bahasa Indonesia, IPS,

PPKN dan sebagainya, sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi matematika

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SLB Negeri 2 Padang, penulis menarik kesimpulan bahwa implementasi kurikulum 2013 sudah berjalan dengan sangat baik, kepala sekolah sangat memperhatikan bagaimana jalannya pembelajaran dan pencapaian keberhasilan kurikulum. Oleh sebab itu semua pihak guru saling bekerja sama dalam menyukseskan terlaksananya kurikulum 2013 pengadaptasian pembelajaran dari buku guru dan buku siswa juga digunakan sangat efektif digunakan oleh guru yaitu dengan mengadaptasi materi pembelajaran yang ada di buku guru menjadi sebuah RPP. Karena pembelajaran di kurikulum 2013 menerapkan sistem tematik maka guru harus cekat materi dalam menghubungkan materi pembelajaran yang satu dengan materi pembelajaran yang lainnya. Juga tidak terlepas dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.

Pengembangan RPP juga memperhatikan pencapaian tujuan pembelajaran, dan adaptasinya menggunakan ABCD sebagai target dari tujuan pembelajaran. Kemudian penurunan kompetensi dasar menjadi indikator juga memperhatikan penggunaan kata kerja operasional. Dalam proses pembelajaran juga menggunakan pendekatan Saintifik yang menjadi ciri khas utama dalam kurikulum 2013. Kemudian pada bagian penilaian menggunakan 3 aspek penilaian yaitu penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap. Penilaian pengetahuan dievaluasi guru melalui latihan soal atau penugasan. Aspek keterampilan dapat dinilai dari hasil karya peserta didik seperti kerajinan tangan, atau latihan seni dan lainnya sedangkan penilaian sikap dinilai oleh guru melalui pengamatan saat proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa SLB N 2 Padang sudah sangat baik dalam menerapkan kurikulum 2013.

Kesimpulan

Implementasi kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik di SLB N 2 Padang. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan di SLB N 2 Padang,

dimana kepala sekolah sangat memperhatikan proses pembelajaran dan keberhasilan dari kurikulum 2013 ini. Oleh sebab itu semua pihak guru saling bekerja sama dalam menyukseskan terlaksananya kurikulum 2013 pengadaptasian pembelajaran dari buku guru dan buku siswa juga digunakan sangat efektif digunakan oleh guru yaitu dengan mengadaptasi materi pembelajaran yang ada di buku guru menjadi sebuah RPP. Karena pembelajaran di kurikulum 2013 menerapkan sistem tematik maka guru harus cekatan dalam menghubungkan materi pembelajaran yang satu dengan materi pembelajaran yang lainnya. Juga tidak terlepas dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Untuk fasilitas dalam menyukseskan proses pembelajaran menggunakan media yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Contohnya seperti tema gotong royong di lingkungan sekolah untuk anak tunadaksa guru mempersiapkan media pembelajaran pertamapelajaran, seperti bahasa Indonesia guru menyiapkan teks cerita, dan dipelajari SPDP guru mempersiapkan lagu yang menarik mengenai gotong royong. Begitu pula dengan pembelajaran lainnya, media disesuaikan dengan tema pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muldofir. 2011. Aplikasi KTSP dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam. Jakarta: Raja Wali Pres
- Andi Prastowo. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak.
- Firdianti, Arinda. 2018. Implementasi Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. Yogyakarta: CV GRE PUBLISHING.

Ma'as Shobirin. 2016. Konsep dan Implementasi Kurikulum di Sekolah Dasar. Yogyakarta.CV Budi Utama n

Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Sinambela, P. N. (2017). Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Generasi*